

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dengan penggunaan data bermakna. Nasution mengemukakan bahwa penelitian kualitatif pada hakikatnya ialah mengamati orang dalam lingkungannya, berinteraksi dengan mereka, dapat memahami bahasa dan penalaran mereka tentang dunia sekitarnya.¹ Metode ini sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah, metode ini banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya yang mana data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.²

Model penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yang dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif. Bahwa pelaksanaannya peneliti langsung ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang fenomena yang terjadi dalam suatu keadaan alamiah.³

Melalui pendekatan ini peneliti memasukan upaya guru dalam memotivasi semangat belajar jarak jauh pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII B di MTs Negeri 8 Kebumen.

¹) Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, Cetakan Pertama, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hal. 1.

²) Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 8.

³) Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cetakan ketigapuluhenam, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 26.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah studi kasus yaitu bentuk penelitian yang mendalam tentang kondisi lingkungan belajar peserta didik saat pembelajaran jarak jauh berlangsung. Adapun data-data yang diperoleh dari sumber-sumber diantaranya, laporan hasil pengamatan, catatan penulis, laporan dari guru yang mengetahui banyak hal tentang pokok permasalahan penelitian.⁴

C. Subjek Penelitian

Peneliti memilih subjek yang memiliki pengetahuan mengenai informasi yang peneliti perlukan. Adapun subjek dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Kebumen,
2. Waka kurikulum MTs Negeri 8 Kebumen,
3. Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII B MTs Negeri 8 Kebumen,
4. Peserta didik kelas VIII B MTs Negeri 8 Kebumen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik :

1. Wawancara,
2. Observasi, dan
3. Dokumentasi

⁴Salim & Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cetakan kelima, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hal. 44-45.

Adapun rincian dari teknik yang peneliti gunakan sebagai berikut :

1. Wawancara terstruktur

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.⁵ Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yakni wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan persoalan-persoalan yang akan diajukan. Teknik wawancara terstruktur bertujuan mencari jawaban dari hipotesis kerja dengan mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang merujuk pada pokok penelitian.⁶

2. Observasi partisipan

Menurut Sutrisno mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁷

Jenis observasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi yang bersifat partisipan atau (participant observation), dalam observasi ini peneliti mengamati peristiwa, kejadian dan sejenisnya disertai dengan daftar yang perlu diobservasi.⁸

⁵ Lexy J. Moleong, Op.Cit., hal. 186.

⁶ Ibid, hal. 190.

⁷ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cetakan Pertama, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 109.

⁸ Ibid, hal. 119.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang bersifat observasi yaitu dengan menggunakan data-data yang ada dari guru baik data tertulis maupun foto-foto kegiatan peserta didik.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis kualitatif adalah mengolah dan menganalisis data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, terstruktur, teratur dan mempunyai makna.⁹ Bertujuan agar peneliti mendapatkan makna hubungan variabel-variabel sehingga masalah dalam penelitian akan ditemukan.¹⁰ Analisis data pada penelitian kualitatif diawali dengan mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri. Menurut Miles dan Huberman menyatakan analisis terdiri dari tiga jalur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.¹¹

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif mencakup hasil wawancara, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Dari hasil analisis data yang kemudian dapat ditarik kesimpulan, berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti :

⁹⁾ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Cetakan I, (Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011), hal. 92.

¹⁰⁾ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Cetakan Pertama, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hal. 239.

¹¹⁾ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Op.Cit.*, hal. 237.

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal pokok, fokus hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Catatan lapangan merupakan suatu bentuk yang kompleks dan rumit, biasanya berupa huruf besar, huruf kecil, angka, dan simbol-simbol yang masih berantakan dan sulit untuk dipahami.

Reduksi data adalah proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keleluasaan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan dapat di tarik dan diverifikasi.¹²

2. Penyajian data

Setelah reduksi data selanjutnya langkah yang kedua adalah penyajian data. Sajian data adalah suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Miles dan Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹³

Penyajian-penyajian yang dimaksud meliputi grafik, matriks, dan bagan. Dalam hal ini peneliti menggabungkan semua informasi yang

¹²⁾ Nurcahyani Putri Abdul Latif, *Objektivitas dan Subjektivitas dalam Mendeskripsikan Nilai Budaya Islam di SD N 1 Ayamalas*, (Kebumen: IAINU Kebumen, 2019), hal. 36.

¹³⁾ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Op.Cit.*, hal. 248.

diperoleh untuk menentukan kesimpulan yang benar atau terus melakukan analisis yang mungkin berguna.¹⁴

3. Kesimpulan dan Verifikasi

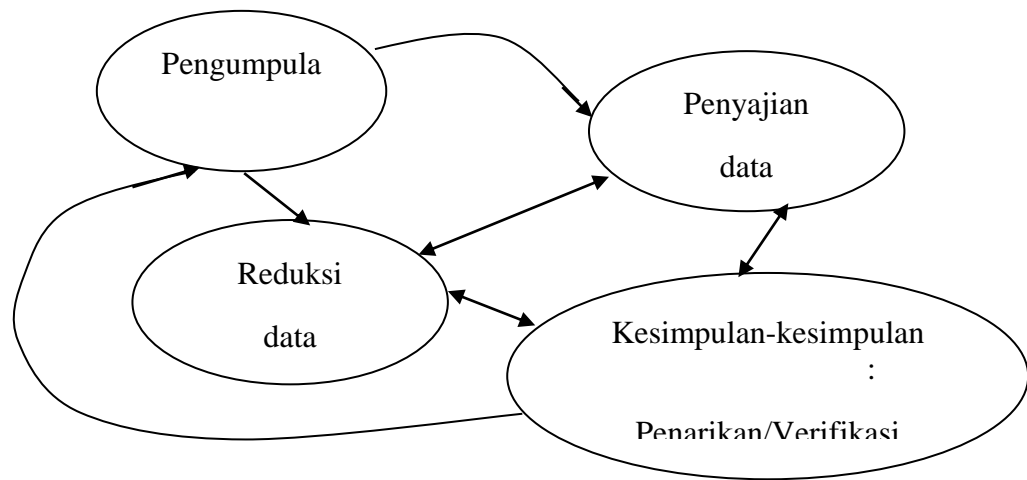
Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang merupakan langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles & Huberman. Kesimpulan awal yang di sampaikan bersifat sementara, karena setelah peneliti menemukan hasil penelitian yang diteliti akan merubah kesimpulan awal. Kesimpulan yang baik terbukti adanya hasil penelitian yang valid dan terbukti dengan data-data yang tepat.¹⁵

Kesimpulan dalam penelitian yang diharapkan ialah temuan-temuan yang sebelumnya belum pernah di lakukan. Penyajian temuan-temuan tersebut berupa, deskripsi suatu objek yang ditemukan tetapi sebelumnya belum adanya temuan-temuan, adanya interaksi dan teori-teori. Data display yang disajikan bila sinkron dengan data-data yang dikumpulkan akan menjadi kesimpulan yang sempurna.¹⁶

¹⁴) Ibid, hal. 249.

¹⁵) Umar Sidiq & Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, Cetakan Pertama, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hal. 84.

¹⁶) Ibid., hal 85.



Gambar 3.1
Komponen-komponen analisis data model interaktif